

**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP
KINERJA APARAT PEMERINTAH DAERAH : *PSYCHOLOGICAL CAPITAL*
DAN KOMITMEN ORGANISASI SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
(Studi Empiris Pada Dinas Kabupaten Jember)**

**THE EFFECT OF BUDGETARY PARTICIPATION ON JOB
PERFORMANCE WITH *PSYCHOLOGICAL CAPITAL* AND
ORGANIZATIONAL COMMITMENT AS AN MODERATING VARIABLE
(CASE STUDY DEPARTMENT DISTRICT JEMBER)**

Fajar Abineri

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: Fajarabineri@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah dengan *psychological capital* dan komitmen organisasi sebagai variabel pemoderasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 Dinas di Kabupaten Jember dengan 44 responden. Analisis data yang digunakan adalah Metode Analisis Regresi Sederhana *Moderated Regression Analysis* (MRA), Uji F, Koefisien Determinasi, serta Uji t. Hasil analisis dari penelitian menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran dapat meningkatkan kinerja aparat pemerintah daerah dengan di perkuat oleh *psychological capital* dan komitmen organisasi. Pegawai yang memiliki kondisi psikis yang positif dan lebih mementingkan kepentingan organisasi dari pada kepentingan pribadi akan meningkat kinerja dalam penyusunan anggaran.

Kata Kunci: Partisipasi Penyusunan Anggaran Kinerja Aparat Pemerintah Daerah, *Psychological Capital* dan Komitmen Organisasi

Abstract

This study aimed to examine the effect of budget participation on the performance of local government officials with psychological capital and organizational commitment as moderating variables. The sample used in this study was 11 Office in Jember with 44 respondents. Analysis of the data used is simple regression analysis method *Moderated Regression Analysis* (MRA), F test, coefficient of determination, as well as t test. The results of the analysis of the study showed that budget participation can improve the performance of local government officials to be strengthened by psychological capital and organizational commitment. Employees who have a positive psychological condition and more mementingkan interests of the organization of the personal interests will increase the performance in the preparation of the budget

Keywords: Participation Budgeting, Performance of Local Government Officers, *Psychological Capital* and Organizational Commitment

Pendahuluan

Partisipasi penyusunan anggaran sangat erat hubungannya dengan kinerja aparat pemerintah daerah, karena kinerja aparat pemerintah dilihat berdasarkan partisipasi aparat pemerintah dalam menyusun anggaran (Mahoney dalam Leach-Lopez et al., 2007). Ketua Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), Nasution (2007) menyatakan bahwa berdasarkan hasil audit BPK, ternyata kinerja pemerintah daerah di Indonesia masih jauh dari standar-standar yang telah ditentukan. Menurut Deputi IV BPKP, 2005 hal itu

dikarenakan pemerintah belum transparan dan penyusunan anggaran belum sepenuhnya disusun berdasarkan SAP

(Standar Akuntansi Pemerintah).

Komitmen organisasi yang tinggi maka akan hal itu akan mempengaruhi aparat pemerintah daerah untuk bekerja keras dalam mencapai tujuan yang ditentukan. Selain mempengaruhi aparat pemerintah daerah untuk bekerja keras dalam mencapai tujuan yang ditentukan, komitmen yang tinggi juga dapat menjadikan individu lebih mementingkan organisasi daripada kepentingan pribadinya dan berusaha untuk membentuk organisasi yang baik sesuai dengan yang diharapkan.

Partisipasi manajer dalam penyusunan anggaran dapat

dilihat pada tingkat seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh individu dalam proses penyusunan anggaran (Brownell, 1983). Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam proses penyusunan anggaran ini melibatkan peran manusia. Peran dimana kondisi psikis manusia berpengaruh besar terhadap kinerja pada akhirnya. Kondisi psikis itu sendiri disebut sebagai *psychological capital* yang dapat diartikan sebagai modal psikologis atau semacam modal sikap dan perilaku manusia yang berperan besar dalam menentukan keberhasilan (Luthans et al., 2008).

Penelitian ini dilakukan dinas pemerintah daerah Kabupaten Jember sebagai obyek penelitian, karena Kabupaten Jember memperoleh APBD terbanyak sebesuki, tetapi berdasarkan Website resmi Badan Pengelola Keuangan dan Aset Kabupaten Jember pada Triwulan 3 bahwa kinerja lingkup pemerintahan Kabupaten Jember belum sepenuhnya optimal. Hal ini dibuktikan dari proses penyerapan APBD per September 2015 sebesar 46,36 persen dari target pendapatan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) Jember 2015 yang seharusnya sudah harus mencapai rata-rata 75%.

Metode Penelitian

Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan kuantitatif. Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah, serta bagaimana *psychological capital* dan komitmen organisasi memoderasi pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah. Penelitian ini menguji hipotesis yang ada secara statistik. Data yang diolah akan diperoleh dari hasil yang akan dijadikan sebagai kerangka jawaban untuk hipotesis yang telah ditentukan. Hasil pengujian tersebut kemudian dipaparkan untuk mendukung hipotesis yang telah diajukan

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer (kusioner). Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden melalui penyebaran kusioner kepada pejabat struktural pada Dinas-dinas yang terlibat dalam penyusunan anggaran dengan kriteria minimal satu kali ikut dalam penyusunan anggaran (Aditya, 2012). Tehnik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode survey melalui kusioner yang dibagikan secara langsung. Skala yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala likert dengan kategori skor :

1. Skor 5 untuk kategori sangat setuju
2. Skor 4 untuk kategori setuju
3. Skor 3 untuk kategori netral
4. Skor 2 untuk kategori tidak setuju
5. Skor 1 untuk kategori sangat tidak setuju

Populasi dan Sampel

Menurut Indriantoro dan Bambang (2014: 115) populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Suatu penelitian tidak selalu untuk meneliti semua individu dalam populasi. Oleh

karena itu diambil sebagian dari populasi yang disebut sampel yang dipilih diharuskan dapat menggambarkan atau mewakili hasil yang sesungguhnya dari populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah 16 Dinas di Pemerintah Daerah Kabupaten Jember.

Sampel adalah bagian populasi yang akan mewakili populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 11 Dinas Pemerintahan Daerah Kabupaten Jember dan terdiri dari pegawai yang menjabat sebagai Kepala Dinas, Sekretaris dinas, Bagian Bidang dan Bagian Perencanaan. Alasan pemilihan sampel tersebut adalah pegawai yang menjabat posisi tersebut ikut serta dalam penyusunan anggaran sehingga dapat memberikan informasi kepada peneliti, tentang sejauh mana ikut serta dalam partisipasi anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Jember secara keseluruhan.

Metode Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS for windows Ver22. Dengan Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi

Hasil Penelitian

Uji Validitas

Setelah dilakukan Uji Validitas, seluruh item pertanyaan dalam kusioner pada penelitian ini memiliki Sig hitung lebih kecil (0,00) dari Sig tabel (0,05) yang menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam penelitian ini sah atau valid.

Uji Reliabilitas

Setelah dilakukan Uji reabilitas menggunakan metode Cronbach's Alpha, yang diaplikasikan dengan SPSSver.22 for Windows, diketahui bahwa nilai chronbach's Alpha dalam penelitian ini > 0,60, maka kusioner dalam penelitian ini dinyatakan Reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Setelah dilakukan Uji Asumsi klasik yakni Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, dan Uji Heteroskedastisitas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah asumsi klasik pada penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis

Analisis Regresi Linear berganda

Setelah melalui uji asumsi klasik, maka model regresi layak sebagai alat untuk mendeteksi hubungan antar variabel yang diajukan, yaitu Partisipasi penyusunan Anggaran (X), Komitmen Organisasi dan *Psychological Capital* (Z), dan Kinerja Aparat Pemerintah Daerah (Y). Rekapitulasi hasil Analisis Regresi adalah sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Sederhana

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Keterangan

Konstanta	26,377	0,000	Signifikan
X	0,266	0,001	Signifikan

Sumber : Output SPSS 22, 2016

Berdasarkan output diatas diperoleh Persamaan regresi dan pengujian tersebut adalah:

$$Y = 26,377 + 0,266 X_1 + e$$

Tabel 2. Hasil Moderated Regression Analysis (MRA)

Variabel	Koefisien Regresi	Sig.	Keterangan
Konstanta	32,906	0,000	Signifikan
X1	0,890	0,005	Signifikan
X2	0,096	0,019	Signifikan
X1.X2	0,080	0,047	Signifikan

Sumber : Output SPSS 22, 2016

Berdasarkan output diatas diperoleh Persamaan regresi dari pengujian tersebut adalah:

$$Y = 32,906 + 0,890 X_1 + 0,096 X_2 + 0,080 X_1 X_2 + e$$

Uji F

Dari hasil Uji F, Model pertama diperoleh nilai angka Signifikan sebesar 0,001 dan model kedua di peroleh nilai angka Signifikan sebesar 0,002 lebih kecil dari nilai 0,05 (Sig. <0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model yang digunakan untuk menguji Partisipasi Penyusunan Anggaran, *Psychological Capital* dan Komitmen Organisasi adalah model yang layak.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, diperoleh pertama hasil Uji Koefisien Determinasi nilai *R Square* sebesar 0,602 atau 60,2%. Hal ini menunjukkan bahwa 60,2% variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran dapat dijelaskan oleh variabel Kinerja Aparat Pemerintah Daerah. Kedua hasil Uji Koefisien Determinasi pertama nilai *R square* sebesar 0,963 atau 96,3%. Hal ini menunjukkan bahwa 96,3% variabel Partisipasi Penyusunan Anggaran dapat dijelaskan oleh variabel Kinerja Aparat Pemerintah Daerah yang dimoderasi oleh *Psychological Capital* dan Komitmen Organisasi.

Uji t

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dengan membandingkan nilai signifikansi <5% (α). Secara

umum, ringkasan hasil pengujian hipotesis dengan Uji t dapat dilihat pada tabel berikut.

Variabel	Nilai Signifikansi	Keterangan
X1	0,005	Signifikan
X2	0,019	Signifikan
X1.X2	0,047	Signifikan

Sumber : Output SPSS 22, 2016.

Pembahasan

Hubungan Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah

Hasil pengujian hipotesis pengaruh variabel partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah menunjukkan bahwa variabel tersebut memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja aparat pemerintah daerah. Semakin tingginya partisipasi dalam ikut serta dalam proses penyusunan anggaran maka kinerja aparat pemerintah daerah akan meningkat. Hal ini ditunjukkan dari taraf signifikansi partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja aparat pemerintah daerah yaitu sebesar 0,001 > 0,05, yang artinya H1 terdukung

Hal ini menunjukkan bahwa variabel partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja aparat pemerintah daerah, artinya bahwa anggaran yang telah ditetapkan berfungsi sebagai perencanaan dan sebagai kriteria kinerja, yaitu anggaran dipakai sebagai suatu sistem pengendalian untuk mengukur kinerja manajerial. Untuk mencegah dampak fungsional atau disfungsionalnya, sikap dan perilaku aparat pemerintah daerah dalam penyusunan anggaran perlu melibatkan pihak pada level yang lebih rendah sehingga anggaran partisipatif dapat dinilai sebagai pendekatan manajerial yang dapat meningkatkan kinerja setiap aparat pemerintah daerah sebagai individual karena dengan adanya partisipasi dalam penyusunan anggaran diharapkan setiap individu mampu meningkatkan kinerjanya sesuai dengan target yang telah ditentukan

Hubungan Psychological Capital dalam memoderasi Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah

Hasil pengujian hipotesis kedua *psychological capital* dalam memoderasi partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintahan daerah menunjukkan bahwa *Psychological capital* dalam memoderasinya menunjukkan hasil yang positif signifikan. Hasil Moderated Regression Analysis (MRA) pada Uji t menunjukkan variabel bahwa *psychological capital* memoderasi partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar sebesar 0,047 < 0,05, yang artinya H₂ terdukung. Maka hal ini menunjukkan bahwa *psychological capital* dalam memoderasi

memperkuat kinerja aparat pemerintah daerah Kabupaten Jember dalam proses penyusunan anggaran.

Dengan adanya partisipasi anggaran, kinerja pegawai yang berada di Dinas-dinas akan meningkat. Peningkatan kinerja para pegawai Dinas juga akan berpengaruh terhadap kinerja satuan kerja tempatnya bernaung, sehingga pelayanan yang diberikan pun akan lebih optimal. Pegawai atau aparat daerah yang dilibatkan dalam proses penyusunan anggaran akan merasa lebih dihargai sehingga perilaku psikologisnya dapat terpengaruh secara positif. Pegawai yang memiliki perilaku psikologis yang positif diharapkan mampu menghasilkan kinerja yang optimal. *Psychological capital* merupakan keadaan psikologis positif individu pembangunan yang ditandai dengan kepercayaan diri (*self efficacy*) menuju sasaran serta mengarahkan jalan ke tujuan (*hope*) ketika dilanda masalah Psikologis

Hubungan Komitmen Organisasi dalam memoderasi partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah

Hasil pengujian hipotesis ketiga komitmen organisasi dalam memoderasi partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintahan daerah menunjukkan bahwa menunjukkan hasil yang positif signifikan. Hal ini berarti semakin tingginya komitmen organisasi dalam memoderasi partisipasi penyusunan anggaran maka kinerja aparat pemerintah akan meningkat. Hasil Moderated Regression Analysis (MRA) pada Uji t menunjukkan variabel bahwa komitmen organisasi memoderasi partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah dengan melihat taraf signifikansinya yaitu sebesar $0,000 > 0,05$, yang artinya H_3 terdukung. Maka hal ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi dalam memoderasi memperkuat kinerja aparat pemerintah daerah Kabupaten Jember dalam proses penyusunan anggaran.

Pegawai pemerintah daerah yang terlibat dan berpartisipasi dalam proses penyusunan anggaran akan lebih memahami tujuan anggaran yang merefleksikan tujuan organisasi dan merasa memiliki andil dalam organisasi tempatnya bernaung. Dengan adanya perasaan memiliki andil dalam organisasi, maka akan timbul komitmen organisasi atau dorongan dalam dirinya untuk mencapai tujuan organisasi, dengan mengesampingkan kepentingan pribadi. Pegawai dengan komitmen yang tinggi memiliki kedekatan emosional yang erat terhadap organisasi, sehingga membuat pegawai tersebut memiliki motivasi dan keinginan untuk terus berkontribusi pada organisasinya. Komitmen organisasi itu sendiri mempunyai tiga komponen yaitu keyakinan yang kuat dari seseorang dan penerimaan tujuan organisasi, kemauan seseorang untuk berusaha keras bergantung pada organisasi, dan keinginan seseorang yang terbatas untuk mempertahankan keanggotaan.

Kesimpulan dan Keterbatasan

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja aparat pemerintah daerah menunjukkan hasil yang positif signifikan. Ini membuktikan partisipasi aparat pemerintah daerah dalam penyusunan anggaran telah berkontribusi dengan baik untuk tercapainya kinerja pemerintah daerah yang optimal. Selain itu dalam penelitian ini disimpulkan interaksi antara *psychological capital* dan partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja aparat pemerintah daerah. Ini membuktikan bahwa *Psychological capital* memperkuat kinerja aparat pemerintah daerah Kabupaten Jember dalam proses penyusunan anggaran. Para pegawai yang memiliki perilaku psikologis yang tinggi akan meningkatkan kinerjanya dalam proses penyusunan anggaran dan juga pada akhirnya akan meningkatkan kinerja dari organisasi. Interaksi antara komitmen organisasi dan partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja aparat pemerintah daerah. Ini membuktikan bahwa komitmen organisasi memperkuat kinerja. Para pegawai yang memiliki komitmen organisasi yang tinggi akan lebih mementingkan kepentingan organisasi dalam mencapai tujuan organisasi dari pada kepentingan pribadinya dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja dari organisasi tersebut.

Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah hanya berfokus pada variabel independen partisipasi penyusunan anggaran. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sample* dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, dimana kelemahan dari teknik ini adalah kurang representatif untuk mengambil kesimpulan secara umum, atau hasilnya tidak dapat digeneralisasikan. Variabel moderating dalam penelitian ini hanya berfokus pada variabel *Psychological capital* dan komitmen organisasi.

Daftar Pustaka

- Bono, J.E. dan T.A. Judge. 2003. "Self-concordance at work: Toward understanding the motivational effects of transformational leaders", *Academy of Management Journal*, Vol. 46, No. 5, pp. 554-571.
- Brownell, P., dan M. McInnes. 1986. Budgetary participation, motivation and managerial performance. *The Accounting Review* (October): 587-600.
- Ghozali, I. 2011. *Ekonometrika: Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, Juwita H.Y. 2013. *Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Terhadap Kinerja Manajer Psychological Capital Sebagai Variabel*
- Indriantoro, Nur dan Sopomo, Bambang. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta.
- Luthans, F., K. W. Luthans, dan B. C. Luthans. 2004. *Positive*

Psychological Capital: Beyond Human and Social Capital.
Business Horizon.

Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Mardiasmo. 2004. *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Mulyadi. 2003. *Akuntansi Manajemen, Konsep, Manfaat dan Rekayasa*.
Yogyakarta : BP STIE YKPN.

Noerdiawan. D., Putra, L.S., Rahmawati, M.2007.*Akuntansi
Pemerintahan*. Jakarta Salemba Empat.

Soleha, Nurhayati., Galih, dan Tamsil,Lusi., 2013. The Effect of
Budgetary Participation on Job Performance with
Psychological Capital and Organizational Commitment as an
Intervening Variable (Empirical Study on Dinas Pendapatan
dan Pengelolaan Keuangan Daerah Districts of
Lebak). *SNA XVI, Manado*.

Venkatesh, Ropha dan Blaskovich, Jennifer. 2012. The Mediating Effect
of Psychological Capital on the Budget Participation-Job
Performance Relationship. *Journal of Management
Accounting Research. Vol 24*.

Wulandari, Nur Endah. 2011. Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran
terhadap Kinerja Aparat Pemerintah Daerah : Kepuasan Kerja
dan Komitmen Organisasi sebagai variabel moderating.
Skripsi Tidak Dipublikasikan. Semarang : Universitas
Diponegoro.

Yahya, M. Nor, Nik Nazli Nik Ahmad dan Abdul Fatima. 2008.
“Budgetary Participation and Performance: SOME Malaysian
Evidence”. *International Journal of Public Sector
Management, Vol. 21, No. 6, pp. 658-673*

